

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan yang beralamatkan di Jl. Raya Cilamaya, Mekarmaya, Kec. Cilamaya Wetan, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian yakni bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022. Dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan 1 bulan pengolahan data dan 2 bulan penyajian dalam bentuk skripsi serta proses bimbingan berlangsung.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah rancangan peneliti secara jelas mengenai arah untuk penelitian. Sesuai permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek pada kondisi yang alamiah atau apa adanya tanpa dibuat-buat (Sugiyono, 2019:17). Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan

pengumpulan data yang dilakukan secara deskriptif atau dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini mengutamakan hasil fenomena secara langsung seperti tindakan perilaku siswa saat disekolah, kepedulian siswa terhadap lingkungan, sikap tepat dan tidak tepat siswa dalam bertindak dan sebagainya. Hasil pada penelitian ini disusun dalam bentuk deskriptif berupa kalimat tertulis dan perilaku-perilaku yang telah di amati. Pada penelitian ini mengungkapkan sebuah program yang terjadi dilapangan mengenai optimalisasi program lisa libra patujar dalam membentuk karakter siswa pada masa pasca pandemi di SMPN 1 Cilamaya Wetan.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian merupakan batasan subjek penelitian sebagai benda, objek, orang, atau tempat data untuk variabel yang bersangkutan (Arikunto, 2016:26). Dalam penelitian ini yang merupakan penelitian kualitatif subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini subjek penelitian memiliki peran yang penting karena subjek penelitian adalah data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Guru PPKn, Siswa, dan perwakilan orang tua siswa.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 456). Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari tempat penelitian dilakukan atau dari sumber pertama. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan pada topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang sudah disajikan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya berupa data hasil penelitian dari jurnal, artikel atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan awal dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2019:296). Jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang sudah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang dipelajari secara langsung atau tidak langsung untuk memperoleh data yang terkumpul dalam penelitian. Observasi adalah proses pengumpulan data dari lapangan. Jika objek diamati secara langsung, seperti pengamatan yang dilakukan dengan terjun ke lapangan menggunakan panca indera, sedangkan secara tidak langsung pengamatan dibantu dengan media visual. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi diperlukan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, fenomena alam, dan jika respondennya tidak terlalu banyak (Sugiyono, 2019:203). Kegiatan observasi adalah merekam secara sistematis peristiwa, perilaku, tindakan, dan objek, yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan (Jonathan, 2006:224).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati beberapa hal terkait optimalisasi program LISA, LIBRA, dan Patujar dalam pembentukan karakter siswa pascapandemi di SMPN 1 Cilamaya Wetan. Observasi langsung diharapkan dapat memperoleh data yang dibutuhkan yang dapat mendukung hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan tanya jawab oleh pewawancara kepada narasumber secara langsung atau melalui telepon yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan tanya jawab

langsung, peneliti bertanya secara lisan kepada informan untuk memperoleh jawaban yang akurat (Rubiyanto, 2011:83). Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara terencana dan sebelumnya telah disiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara lengkap untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019:195).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat. Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah siswa SMPN 1 Cilamaya Wetan. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat. Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Guru PPKn, Siswa, dan perwakilan orang tua siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan gambar dari kegiatan penting dalam penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2019:314). Dokumen adalah cara yang digunakan peneliti untuk mencari data. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini seperti semua kegiatan yang mempengaruhi proses penelitian di lapangan, seperti observasi, wawancara, dan lain-lain, dapat didokumentasikan dalam

bentuk foto atau gambar. Foto tersebut akan dijadikan sebagai data pendukung dari data yang diperoleh. Dokumentasi juga dijadikan sebagai bukti nyata bahwa peneliti telah melakukan penelitian terkait optimalisasi program LISA, LIBRA, dan PATUJAR dalam pembentukan karakter siswa pascapandemi di SMPN 1 Cilamaya Wetan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2019:320). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus (Sugiyono, 2019:320). Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting karena data yang diperoleh dari lapangan cukup besar dan perlu dicatat secara cermat (Sugiyono, 2019:325). Reduksi data merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan kecerdasan sehingga dapat menambah wawasan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai. Melalui penyajian data akan disusun dalam suatu pola hubungan sehingga menjadi lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dinyatakan dalam bentuk bagan, uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:325). Menggunakan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi atau penyimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi bisa jadi tidak karena masalah dan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah dilakukan di lapangan (Sugiyono, 2019:329). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, analisis data ini dapat dilihat bagaimana optimalisasi program LISA, LIBRA, dan PATUJAR dalam pembentukan karakter siswa pascapandemi di SMPN 1 Cilamaya Wetan. Analisis data dilakukan dari hasil instrumen penelitian yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian ketiga jalur reduksi data tersebut

adalah kegiatan memilah data dan menyajikan data yang telah direduksi sehingga ditarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

